

INTISARI

Yanti Dama. 2019. *Perbedaan Kadar Hemoglobin dan Jumlah Leukosit pada Pria Perokok Konvensional dan Perokok Elektrik (Vapor)*. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Rokok adalah salah satu ancaman kesehatan masyarakat di dunia yang dapat menyebabkan kematian. Bahan kimia rokok konvensional dapat dibagi menjadi dua golongan besar yaitu komponen gas (karbon monoksida, ammonia, asam hidrosianat, nitrogen oksida, dan formaldehida) sedangkan komponen padat (tar, indol, nikotin, karbarzol, dan kresol). Rokok elektronik merupakan salah satu *nicotine replacement therapy* (NRT) yang menggunakan listrik dari tenaga baterai untuk memberikan nikotin dalam bentuk uap. Produk standar cairan mengandung nikotin, *propylene glycol*, perasa dan air. Beberapa penelitian menyatakan bahwa merokok dapat mempengaruhi kadar hemoglobin dan jumlah leukosit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kadar hemoglobin dan jumlah leukosit pada pria perokok konvensional dan perokok elektrik (*vapor*).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan data primer dengan jumlah sampel 30 perokok konvensional dan 30 perokok elektrik (*vapor*). Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari-Maret 2019. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro wilk* untuk uji normalitas dan uji t (*Independent sample t-test*), bermakna bila $p < 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah leukosit yang signifikan pada pria perokok konvensional dan perokok elektrik (*vapor*) ($p < 0,05$), namun tidak terdapat perbedaan kadar hemoglobin yang signifikan pada pria perokok konvensional dan perokok elektrik (*vapor*) ($p > 0,05$). Perlu penelitian lanjutan dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih representatif sehingga lebih dapat mewakili gambaran populasi.

Kata Kunci: Rokok Konvensional, Rokok Elektrik (*Vapor*), Hemoglobin, Jumlah Leukosit.

ABSTRACT

Yanti Dama. 2019. *Differences Hemoglobin Levels and Leukocyte Amount in Conventional Smokers and Electric Smokers (Vapor) Men*. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Cigarettes are one of the public health threats in the world that can cause death. Conventional cigarette chemicals can be divided into two major groups, namely the gas component (carbon monoxide, ammonia, hydrosulfuric acid, nitrogen oxide, and formaldehyde) while the solid component (tar, indole, nicotine, karbazol, and cresol). Electronic cigarette is one of nicotine replacement therapy (NRT) that uses electricity from battery power to provide nicotine in the form of steam. Standard liquid products contain nicotine, propylene glycol, flavorings and water. Some studies suggest that smoking can affect hemoglobin levels and leukocyte counts. This study aims to determine the differences in hemoglobin levels and leukocyte counts in conventional smoker and electric smokers (*vapor*) men.

This study uses observational analytic study design with a cross sectional approach. Using primary data with a sample of 30 conventional smokers and 30 electric smokers (*vapor*). This study was conducted from February to March 2019. Statistical analysis was performed using the *Shapiro Wilk* test for normality and *t*-test (*Independent sample t-test*), meaningful if $p < 0.05$.

The results this study showed that were significant differences in leukocyte count in conventional smokers and electric smokers ($p < 0.05$), but there no significant differences in hemoglobin levels in conventional smokers and electric smokers ($p > 0.05$). Further research is needed by using a more representative sample size so that it can better represent the population picture.

Keywords: Conventional Cigarette, Electric Cigarette (*Vapor*), Hemoglobin, Leukocyte Amount.